

ABSTRAK

Rizka Julia Hermaniawati, 1211030184. KISAH KELUARGA PARA NABI DI DALAM AL-QUR'AN (Analisis Konflik Emosional Kisah Keluarga Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Musa a.s. di dalam Al-Qur'an pendekatan Teori Psikologi Keluarga Bowen)

Penelitian ini dilatarbelakangi pada konflik emosional yang dapat timbul dalam sebuah keluarga. Sehingga dilakukan kajian pada kisah keluarga nabi di dalam Al-Qur'an khususnya keluarga Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Musa a.s.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan konflik emosional pada kisah keluarga Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Musa a.s (2) Pandangan teori keluarga Bowen terhadap konflik emosional tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka serta menggunakan pendekatan Teori Psikologi Keluarga Bowen. Penulis mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan konflik emosional pada kisah keluarga Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Musa a.s. dengan menggunakan metode tematik atau *maudhu'i*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pada keluarga Nabi Yusuf a.s., Al-Qur'an menggambarkan konflik emosional yang didorong oleh kecemburuan dan ketimpangan kasih sayang ayah terhadap anak-anaknya yang melahirkan dendam dan iri dengki. Konflik emosional tersebut tersebar dalam satu surah penuh yaitu surah Yusuf ayat 8-10, 13-14, 18, 84, dan 91. Adapun pada keluarga Nabi Musa a.s. terdapat konflik emosional yang disebabkan oleh tekanan eksternal yang muncul dalam bentuk ketakutan serta kecemasan seorang ibu pada situasi penuh ancaman untuk menyelamatkan anaknya. Konflik emosional tersebut tersebar dalam satu surah Al-Qashash yaitu pada ayat 7, 9, 10, 11-13. (2) Teori psikologi keluarga Bowen memandang konflik emosional pada ayat-ayat tersebut termasuk ke dalam konsep *family projection process*, *sibling rivalry*, *emotional cut-off*, *triangulation*.

Kata Kunci : Konflik emosional, Keluarga, Teori Bowen.